

AKSESIBILITAS TRANSPORTASI MASYARAKAT PINGGIRAN KOTA YOGYAKARTA

Sri Wahyuni ¹⁾

¹⁾ Prodi Teknik Sipil, Universitas Sains Al-Qur'an
Email : wyuni7372@gmail.com¹⁾

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi berdampak pada kebutuhan akan sarana dan prasarana penunjang dalam transportasi yang semakin meningkat, pertumbuhan penduduk yang berlangsung secara terus menerus mengakibatkan kepadatan penduduk pada suatu daerah. Faktor lain yang mempengaruhi adalah kepemilikan kendaraan pribadi yang cenderung dapat mempermudah aksesibilitas ke daerah tengah kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aksesibilitas transportasi masyarakat pinggiran kota Yogyakarta dan bagaimana pengaruh aksesibilitas terhadap penggunaan moda pribadi. Aksesibilitas adalah konsep yang menggabungkan sistem pengaturan tata guna lahan secara geografis dengan sistem jaringan transportasi yang menghubungkannya, aksesibilitas juga dapat disebut sebagai ukuran kemudahan atau kenyamanan menuju daerah lokasi dengan jaringan transportasi. Suatu tempat dikatakan aksesibel jika sangat dekat dengan tempat lainnya dan tidak aksesibel jika berjauhan. Penelitian ini dilakukan dengan teknik penyebaran kuisisioner kepada masyarakat perumahan untuk mengetahui karakteristik responden yang berkaitan dengan aksesibilitas transportasi. Metode analisa yang digunakan adalah analisa regresi linier berganda, dengan menggunakan enam variabel independen, kepemilikan kendaraan roda dua (X1), kepemilikan kendaraan roda empat (X2), jarak tempuh perjalanan (X3), waktu tempuh perjalanan (X4), ketersediaan angkutan umum (X5), dan biaya perjalanan (X6) dan dua variabel dependen maksud perjalanan (Y1), dan jenis moda pribadi yang digunakan (Y2) yang masing-masing digunakan untuk membahas butir permasalahan, hasil pembahasan menunjukkan bahwa pada permasalahan pertama menunjukkan nilai R square 0,055 dimana dapat disimpulkan variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6, terhadap Y1 bekerja secara bersama-sama, Pada hasil kedua menunjukkan nilai R square 0,022 yang artinya pada permasalahan kedua variabel X3, X5, X6, juga bekerja bersama-sama terhadap variabel Y2. Semakin tinggi penggunaan moda pribadi maka tingkat aksesibilitasnya akan semakin tinggi.

Kata Kunci : Aksesibilitas, Pemilihan Moda Pribadi, Regresi Linier Berganda.

ABSTRACT

Increasingly high population growth has an impact on the need for supporting facilities and infrastructure in transportation that are increasing, population growth that continues in a continuous manner results in population density in an area. Another factor that affects is the ownership of private vehicles which tend to facilitate accessibility to the central area of the city. This study aims to find out how the transportation accessibility of the suburban Yogyakarta community and how the influence of accessibility to the use of private modes influences. Accessibility is a concept that combines a geographical land use regulation system with a transportation network system that connects it, accessibility can also be referred to as a measure of convenience or comfort towards a location with a transportation network. A place is said to be accessible if it is very close to the other place and not accessible if far away. This research was conducted by distributing questionnaires to the housing community to find out the characteristics of respondents related to transportation accessibility. The analysis method used is multiple linear regression analysis, using six independent variables, ownership of two-wheeled vehicles (X1), ownership of four-wheeled vehicles (X2), travel distance (X3), travel time (X4), availability of public transport (X5), and travel costs (X6) and two dependent variables of travel intent (Y1), and the type of private mode used (Y2), each of which is used to discuss the problem items, the results of the discussion show that the first problem shows the R square value of 0.055 where can be concluded variables X1, X2, X3, X4, X5, X6, against Y1 work together, In the second result shows the value of R square 0.022 which means that on the problem both variables X3, X5, X6, also work together towards variable Y2. The higher the use of private modes, the higher the level of accessibility..

Keywords: Accessibility, Selection of Private Modes, Multiple Linear Regression.

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi berdampak pada kebutuhan akan sarana dan prasarana penunjang dalam transportasi yang semakin meningkat, pertumbuhan penduduk juga berdampak pada mobilitas penduduk yang semakin tinggi. Faktor lain yang mempengaruhi meningkatnya aksesibilitas dan mobilitas adalah kepemilikan kendaraan pribadi yang akan membantu atau mempermudah mereka dalam berpergian sehingga masyarakat pendatang yang tinggal di daerah pinggiran kota bukan menjadi suatu hambatan untuk melakukan aktifitas, masyarakat pendatang yang cenderung memilih hunian dipinggiran perkotaan. (Hidayat, 2017)

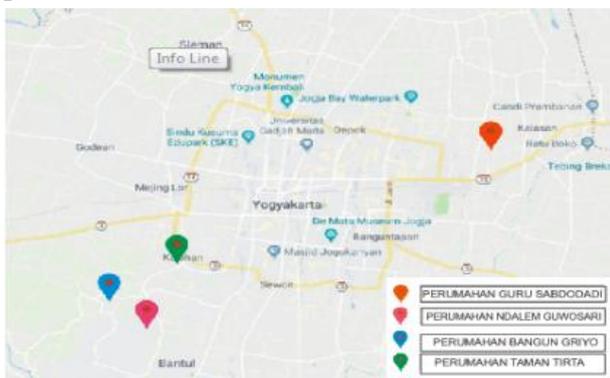
Pertumbuhan penduduk yang terus menerus sehingga menyebabkan kepadatan penduduk pada daerah-daerah di Indonesia misalnya Yogyakarta yang juga berakibat pada meningkatnya kebutuhan akan ruang atau lahan untuk tempat tinggal.

2. METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode regresi linier berganda yang akan diolah dengan aplikasi SPSS 22, guna mengetahui apakah antara variabel X dan Y saling berkaitan.

2.1. Lokasi Penelitian

Berikut ini adalah lokasi yang menjadi tempat penelitian:



Gambar 1. Lokasi Penelitian

1. Perumahan Bangun Griyo Santoso (Jl. Tugu, Gentong, Bangunjiwo, Kasihan, Yogyakarta).
2. Perumahan Taman Tirto (Jl. Taman Tirta, Kasihan, Bantul, Yogyakarta).

3. Perumahan Guru Sabdodadi (Jl. Angrek, Sleman, Yogyakarta).
4. Perumahan Ndalem Guwosari (Jl. Kembang Putih, Guwosari, Bantul, Yogyakarta).

2.2. Variabel Penelitian

1. Variabel independen:
 - X1 : Kepemilikan roda 2.
 - X2 : Kepemilikan roda 4.
 - X3 :Jarak tempuh perjalanan.
 - X4 :Waktu tempuh perjalanan.
 - X5 :Ketersediaan angkutan umum.
 - X6 : Biaya perjalanan
2. Variabel dependen:
 - Y1 : Maksud perjalanan.
 - Y2 : Jenis kendaraan yang digunakan.

2.3. Metode pengumpulan data

1. Data primer: kuisioner
2. Data sekunder: peta jaringan jalan, peta wilayah penelitian.

2.4. Metode Pengolahan Data

1. Data kualitatif didapat dari hasil jawaban responden yang semua masih berbentuk tulisan atau kata-kata, maka data tersebut perlu di kuantitatifkan dengan cara memberi skor pada masing-masing data.
2. Data kuantitatif didapat dari pengolahan data dengan memberikan skor terhadap jawaban responden yang kemudian diinput kedalam excel yang kemudian diolah dengan aplikasi SPSS. (Oktavian, 2020)

2.5. Metode Analisis Data

1. Uji validasi dilakukan guna mengetahui apakah data yang kita ambil benar-benar valid, angka validasi disapat dengan melihat tabel nilai r dengan melihat jumlah sampel yang digunakan dengan nilai α .
2. Uji realibilitas dilakukan guna mengetahui apakah data yang kita ambil sesuai dengan data lapangan. Suatu data dikatakan realibilitas apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ (angka minimum *cronbach alpha*).
3. Uji F dilakukan untuk mencari apakah antara variabel x dan variabel y bekerja secara simultan. Uji F dapat dilihat dengan membandingkan nilai F hitung

dengan F tabel atau dengan nilai signifikansi dengan nilai α .

Jika F hitung $>$ F Tabel maka disimpulkan variabel independen bekerja secara simultan terhadap variabel dependen.

Jika F hitung $<$ F tabel maka variabel X dan Y tidak bekerja secara simultan.

4. Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa persen kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (nursamsi, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Data

1. Uji Validitas

Berikut adalah hasil uji validitas dari variabel independen :

- a. Jumlah kendaraan roda 2 (X1) = R hitung $>$ R table. $0,369 > 0,181$, maka valid.
- b. Jumlah kendaraan roda 4(X2) = R hitung $>$ R tabel $0,215 > 0,181$, maka valid.
- c. Jarak tempuh (X3) = R hitung $>$ R tabel $0,497 > 0,181$, maka valid.
- d. Waktu tempuh (X4) R hitung $>$ R tabel $0,888 > 0,181$, maka valid.
- e. Ketersediaan angkutan umum (X5) R hitung $>$ R tabel $0,504 > 0,181$, maka valid.
- f. Biaya Perjalanan (X6) R hitung $>$ R tabel $0,559 > 0,181$, maka valid.

Berdasarkan hasil validasi maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang sudah diteliti valid dan bisa dilakukan uji selanjutnya.

2. Uji Realibilitas

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics* nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan $0,622 > 0,6$, maka data asli sesuai dengan kondisi lingkungan penelitian.

3.2. Pembahasan

1. Bagaimana aksesibilitas transportasi masyarakat pinggiran kota Yogyakarta.

Variabel independen : kepemilikan roda 2 (X1), kepemilikan roda 4 (X2), jarak tempuh perjalanan (X3), waktu perjalanan (X4), ketersediaan angkutan

umum (X5), biaya perjalanan (X6), variabel dependen: tujuan atau maksud perjalanan (Y).

- a. Koefisien Determinasi (R Square) diperoleh dari tabel *model summary* pada pengolahan SPSS, nilai R square adalah $0,055$ maka hasil presentasi nilai koefisien determinasinya adalah $0,055 \times 100 = 5,5 \%$ yang artinya $9,5 \%$ hasil penelitian dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
- b. Uji F didapatkan dari hasil tabel ANOVA pada SPSS dengan melihat nilai df, F hitung, dan sig. Pada hasil pengolahan didapatkan bahwa nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $1,873 > 1,804$, dengan ini disimpulkan bahwa variabel X bekerja secara simultan terhadap Y.
- c. Uji regresi, persamaan yang didapat dari tabel *Coefficients*
$$Y = 1,129 + (-0,033) X1 + 0,096 X2 + (-0,004) X3 + 0,000 X4 + 0,105 X5 + (-1,000) X6.$$

2. Bagaimana Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Penggunaan Moda Pribadi.

Variabel independen : perjalanan (X3), Waktu perjalanan (X4), dan ketersediaan angkutan umum (X4).
Variabel dependen: jenis kendaraan yang digunakan (Y).

- a. Koefisien determinasi (R square) hasil yang diperoleh adalah $0,022$, maka presentasinya adalah $2,2 \%$ sisanya yaitu $97,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
- b. Uji F yang di dapat adalah F hitung $<$ F tabel yaitu $1,496 < 2,111$, nilai sig $>$ $0,1$ yaitu $0,217 > 0,1$, maka dengan hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel x dan y tidak bekerja secara simultan.
- c. Uji regresi yang didapat adalah
$$Y = 1,658 + 0,012 (X3) + 0,007 (X4) + (-0,052) X5.$$

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

- a. Aksesibilitas dimasing-masing perumahan dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas dari atau menuju tempat tujuan baik, ketersediaan prasarana angkutan umum pun baik namun kurang digunakan, pada hal ini variabel independen yang digunakan adalah jumlah kepemilikan kendaraan roda dua (X1), jumlah kepemilikan roda empat (X2), jarak tempuh perjalanan (X3), waktu tempuh (X4), ketersediaan angkutan umum (X5), biaya perjalanan (X6), dan variabel dependennya adalah tujuan atau maksud perjalanan (Y). Maka dari hasil regresi linier berganda di dapatkan persamaan $Y = 1,129 + (-0,033) X1 + 0,096 X2 + (-0,004) X3 + 0,000 X4 + 0,105 X5 + (-1,000) X6$.
- b. Aksesibilitas dapat berpengaruh pada penggunaan moda pribadi karena melihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi orang memilih moda perjalanan dengan kendaraan pribadi karena kebanyakan orang akan lebih cepat dan merasa nyaman ketika menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan angkutan umum, pada hal ini variabel independen yang digunakan adalah jarak tempuh (X3), waktu tempuh (X4), ketersediaan angkutan umum (X5), dengan variabel dependennya jenis kendaraan yang digunakan (Y) dan di dapatkan hasil persamaan .
Maka $Y = 1,658 + 0,012 (X3) + 0,007 (X4) + (-0,052) X5$.

4.2. Saran

- a. Untuk lebih memanfaatkan moda transportasi yang sudah disediakan seperti angkutan umum untuk

meminimalisir kemacetan akibat banyaknya kepemilikan kendaraan pribadi roda dua dan empat.

- b. Untuk pengambilan data sebaiknya mengambil perumahan dengan menyeluruh, perumahan dengan potensi arus lalu lintas yang tinggi.
- c. Dalam pengambilan sampel usahakan gunakan metode yang sudah ada dan sesuai dengan yang sudah dianjurkan, kuisioner dibuat sesuai dengan sampel yang sudah ditentukan

5. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, S. (2017). Pertimbangan Isu Transportasi Dalam Perencanaan Ruang Kota Makassar. Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Selatan, Makassar.
- Oktavian Rendy. (2020). Analisis Nilai Investasi Proyek Perumahan. Device, 10(1), 38-44
- Nursamsi. 2020. Model Distribusi Perjalanan Masyarakat Pinggiran Kota Yogyakarta. Device, 10(1), 28-32.